

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang Tahun 2020 dapat diselesaikan pada waktunya berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/311/M.KT.01/2018 tanggal 30 April 2018; Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018

tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 31 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Malang. Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka *good governance* dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang sebagai salah satu unit Eselon II di Kementerian Pertanian mengemban amanah untuk melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan professional dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan pertanian/peternakan. Adapun fungsi yang diselenggarakan adalah: (1). Pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan professional

penyuluhan pertanian dan peternakan; (2). Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan; (3). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (4). Pelaksanaan pembina civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan dan (5.) Pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang juga terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas tata kelola Pemerintah, melalui pelaksanaan reformasi birokrasi. Tingkat akuntabilitas diwujudkan melalui opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Polbangtan Malang dan evaluasi atas Laporan Kinerja Polbangtan Malang.

Seluruh kebijakan, program dan kegiatan tahun anggaran 2020 telah berhasil dilaksanakan dengan baik serta tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerjanya telah berhasil dicapai. Adapun pencapaian program yang telah dilaksanakan di Polbangtan Malang adalah realisasi fisik yang telah mencapai 100% dan realisasi anggaran sebesar 99.08%, pencapaian ini menunjukkan tingkat efisiensi sehingga *output*, *outcome* dan *impact* tercapai. Diharapkan laporan kinerja ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Polbangtan Malang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Disadari masih banyak kelemahan dan kekurangan pembuatan Laporan Kinerja (LAKIN) ini oleh karenanya segala saran perbaikan dapat diapresiasi.

Malang, 31 Januari 2021

Plt. Direktur

Dr. Bambang Sudarmanto, SPt. MP

NIP. 196705091996031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme; Peraturan Presiden RI No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada tahun 2020 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengelola anggaran sebesar Rp. 39.026.692.000,00. Realisasi serapan anggaran Tahun 2020 mencapai Rp. 38.667.298.155,00 atau 99.08%. Dengan capaian kinerja sasaran kegiatan Polbangtan Malang tahun anggaran 2020, adalah 1). meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional; 2). reformasi birokrasi Polbangtan Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan 3). meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang. Dari capaian PK tersebut, nilai capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang menurut aplikasi e-SAKIP sebesar 100% dengan kategori “Sangat Baik”, sedangkan capaian kinerja menurut PMK 214 tahun 2017 dalam aplikasi SMART sebesar 86.05 % dengan kategori “Sangat Baik”.

Selain capaian kinerja berdasarkan PK dan berdasarkan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, pada tahun 2020, Polbangtan Malang juga telah meraih penghargaan, penilaian kinerja kelembagaan UPT tahun 2020 dengan prestasi peringkat II. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di Polbangtan Malang pada tahun anggaran 2020, adalah: 1). kecermatan jadwal palang pelaksanaan kegiatan dan 2). renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2020-2024 perlu selalu disosialisasikan setiap kali ada revisi renstra dan dibahas secara umum sebagai langkah Bersama civitas akademika mencapai target kinerja dalam renstra.

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah dan antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang, adalah 1). penyempurnaan rencana strategis (renstra) sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu

pada renstra Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian; 2). meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5). meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan; dan 6). perlunya sosialisasi kegiatan dan perjanjian kinerja (PK) tahun 2021 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional untuk pencapaiannya sebagai tugas bersama.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	 9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Tugas dan Fungsi	11
1.3. Potensi dan Permasalahan	16
1.4. Isu Strategis	22
1.5. Aspek Strategis Organisasi	23
1.6. Dukungan Anggaran	24
 BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	 26
2.1. Rencana Strategis.....	26
2.2. Perjanjian Kinerja	30
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 33
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan	33
3.2. Capaian Kinerja Tahun 2020	34
3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Capaian Kinerja Pada Tahun 2015 – 2019	40
3.4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Target Renstra 2020 – 2024	42
3.5. Realisasi Anggaran	45
3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	46
3.7. Capaian Kinerja Tahun 2020 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART	48
3.8. Capaian Kinerja Lainnya	49
3.9. Hambatan dan Kendala	49
3.10. Rencana Aksi	49
 BAB IV. PENUTUP	 51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar prasarana dan sarana	20
Tabel 2. Daftar tambahan sarana tahun anggaran 2020	21
Tabel 3. Daftar renovasi gedung dan bangunan tahun anggaran 2020	22
Tabel 4. Kronologis pagu anggaram Polbangtan Malang tahun anggaran 2020 ...	25
Tabel 5. Perjanjian Kierja Polbangtan Malang tahun anggaran 2020	32
Tabel 6. Hasil pengukuran kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2020	35
Tabel 7. Nilai capaian setiap sasaran strategis/sasaran kegiatan pada aplikasi e-SAKIP	39
Tabel 8. Perbandingan capaian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2020 dengan capaian tahun 2020- 2025.....	41
Tabel 9. Capaian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2020 dibandingkan dengan target renstra 2020-2024	43
Tabel 10. Perbandingan capaian kinerja tahun anggaran 2016 sampai dengan 2019 dengan renstra 2019-2025	44
Tabel 11. Perkembangan realisasi serapan anggaran Polbangtan Malang tahun anggaran 2015-2020.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Deskripsi aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan jenis kelamin	17
Gambar 2. Deskripsi aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan umur	18
Gambar 3. Deskripsi aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan golongan	19
Gambar 4. Deskripsi aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang berdasarkan tingkat pendidikan	20
Gambar 5. Grafik dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan “Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional”	37
Gambar 6. Grafik dukungan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan “Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik”	38
Gambar 7. Grafik capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian tahun anggaran 2019 – 2020	42
Gambar 8. Grafik pola serapan anggaran per bulan selama tahun anggaran 2020	46
Gambar 9. Grafik nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya menurut aplikasi SMART	47

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2020 antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian
Malang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi lingkup Kementerian Pertanian terus berinovasi dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran vokasi untuk menghasilkan alumni yang professional *job creator* atau *job seeker*. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang terus berkreasi megembangkan program studi sesuai dengan tuntutan kebutuhan Kementerian Pertanian. Pada saat ini Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki 2 (dua) jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan. Saat ini Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memiliki 3 program studi, yaitu: (1) Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, (2) Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, serta (3) Agribisnis Peternakan. Sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tuntutan untuk meningkatkan kualitas menjadi suatu kewajiban.

Menurut Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Nomor 31 tahun 2020 pasal 6 ayat 1, 2 dan 3, diamanatkan bahwa, (1). Polbangtan Malang menyelenggarakan pendidikan vokasi program Diploma, Sarjana Terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan, (2). penyelenggaraan pendidikan pada Polbangtan Malang mengunggulkan pembinaan karakter untuk peningkatan *softskill* dan *agrosociopreneur*, (3). pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditambahkan keahlian tertentu sebagai pendukung kompetensi.

Komitmen unsur pimpinan Polbangtan Malang memiliki tekad yang kuat dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki untuk mewujudkan perguruan tinggi vokasi bertaraf internasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyusunan dan mengembangkan kurikulum yang berbasis *teaching factory*. Penyusunan kurikulum telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan undang-undangan, KKNI, dan Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian serta dikaitkan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja di bidang

pertanian. Kurikulum harus mampu membentuk karakter lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing secara nasional atau internasional. Pada saat penyusunan kurikulum di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang telah dilakukan melalui “*Public Hearing*” untuk memperoleh masukan konstruktif yang relevan dengan perkembangan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan oleh *stake holders*.

Upaya lain yang dilakukan oleh Polbangtan Malang untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik yang memiliki reputasi dunia adalah penataan sumberdaya manusia pendidik dan tenaga kependidikan. Sumberdaya manusia merupakan aspek penting untuk mendukung proses pencapaian tujuan. Untuk mewujudkan cita-cita sebagai Perguruan Tinggi vokasi yang bertaraf internasional, maka Polbangtan Malang secara terus menerus berupaya memenuhi tuntutan penambahan jumlah pegawai sesuai dengan kualifikasinya. Sesuai dengan penambahan jumlah prodi dan pengembangannya, maka Polbangtan Malang telah menyusun retur jabatan sebagai rancangan kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ditempuh mengingat dalam waktu dekat Polbangtan Malang akan menambah prodi baru yaitu, teknologi benih, rekayasa pangan dan produksi perkebunan.

Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk laporan kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan landasan hukum tersebut diatas maka disusunlah LAKIN Polbangtan Malang tahun anggaran 2020.

1.2. Tugas dan Fungsi

1.2.1. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mengacu pada Permentan No : 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 terdiri dari Direktur dan Wakil Direktur, Senat, Dewan Penyanggah, Satuan Pengawas Internal, Unit Penjaminan Mutu, Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Bagian Umum, Jurusan, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Unit Penunjang Akademik dan Kelompok Jabatan Fungsional yaitu :

1. Direktur dan Wakil Direktur

- a. Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan.
- b. Direktur dalam melaksanakan tugas dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- c. Wakil Direktur sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - 1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerja Sama, yang selanjutnya disebut Wadir I; Wadir I merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, serta kerja sama.
 - 2) Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang selanjutnya disebut Wadir II; merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, komunikasi, dan teknologi informasi serta pengawasan internal.
 - 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, yang selanjutnya disebut Wadir III, merupakan dosen yang diberi tugas tambahan untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan

karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi, serta kesehatan mahasiswa dan pegawai.

2. Senat dan Dewan Penyantun

- a. Senat mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- b. Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik.

3. Satuan Pengawas Internal

- a. Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas melakukan pengawasan non akademik:
- b. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II.

4. Unit Penjamin Mutu

- a. Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- b. Unit Penjaminan Mutu dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.

5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni.
- b. Bagian Administrasi Kemahasiswaan, dan Alumni dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugasnya dibidang :
 - 1) akademik, pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I;
 - 2) kemahasiswaan dan alumni, pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir III.
- c. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pengelolaan administrasi akademik;
 - 2) Pengelolaan administrasi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 3) Pelaksanaan program kerja sama pendidikan;
 - 4) Pelaksanaan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.
 - 5) Pelaksanaan layanan kemahasiswaan;
 - 6) Pengelolaan administrasi alumni; dan
 - 7) Pelaksanaan pengembangan karakter.
- d. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni terdiri atas:
- 1) Subbagian Administrasi Akademik; mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerja sama pendidikan, dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan
 - 2) Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni; mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni, dan pengembangan karakter.

6. Bagian Umum

- a. Bagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi umum.
- b. Bagian Umum dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II.
- c. Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum dan Menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - 2) Pengelolaan sumber daya manusia;
 - 3) Urusan tata usaha dan kearsipan;
 - 4) Urusan organisasi dan tata laksana;
 - 5) Hubungan masyarakat dan informasi publik;
 - 6) Urusan pengelolaan keuangan;
 - 7) Pengelolaan barang milik negara;

- 8) Urusan rumah tangga; dan
 - 9) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
- d. Bagian Umum terdiri atas:
- 1) Subbagian Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha; mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi, kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat, dan informasi publik
 - 2) Subbagian Keuangan dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

7. Jurusan

- a. Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik Polbangtan.
- b. Jurusan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.
- c. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai dengan program studi.
- d. Jurusan terdiri atas:
 - 1) Ketua Jurusan; merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin jurusan, Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan
 - 2) Sekretaris Jurusan; dan
 - 3) Program Studi; merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan vokasi tertentu yang diselenggarakan jurusan, dan dipimpin oleh ketua.

8. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.

- b. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I.

9. Unit Penunjang Akademik

- a. Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, dan asrama.
- b. Unit Penunjang Akademik terdiri atas:
 - 1) Unit *Teaching Factory/Teaching Farm*; dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I
 - 2) Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi; mempunyai tugas melakukan pengelolaan layanan teknologi informasi dan komunikasi, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II
 - 3) Unit Perpustakaan; mempunyai tugas melakukan pelayanan kepustakaan, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir II
 - 4) Unit Asrama; mempunyai tugas melakukan pengelolaan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan mahasiswa, dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dalam pelaksanaan tugas pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir III.

10. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional dosen dan jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- b. Kelompok jabatan fungsional dosen dan fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

1.2.2. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 25/PERMENTAN/OT.020/5/2018, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional dibidang ilmu-ilmu pertanian khususnya penyuluhan pertanian/peternakan. Dalam melaksanakan tugasnya, Polbangtan Malang mempunyai fungsi: (1). pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan Penyuluhan peternakan (2). pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan (3). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4). pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan (5). pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang mempunyai 2 (dua) program studi yaitu, prodi penyuluhan pertanian (akreditasi A) dan prodi penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan (akreditasi B).

1.3. Potensi dan Permasalahan

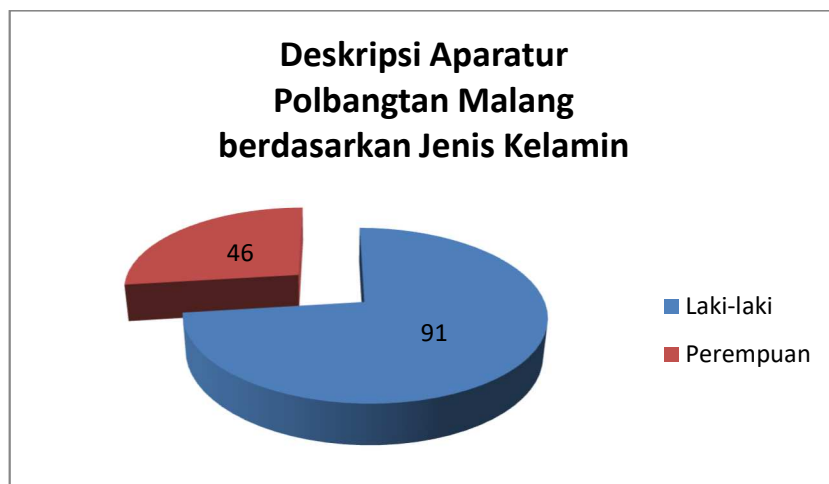
1.3.1. Potensi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

a. Potensi Sumberdaya Manusia Pertanian

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sampai pada tahun 2020 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang didukung oleh 181 aparat yang terdiri dari 146 orang pegawai PNS, 35 orang THL dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data sampai dengan tahun anggaran 2020, jumlah aparatur pertanian di Polbangtan Malang sebanyak 137 orang, yang terdiri atas 91 (sembilan puluh satu) orang atau 66,42% berjenis kelamin laki-laki dan 46 (empat puluh enam) orang atau 33,58% berjenis kelamin perempuan. Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 1.

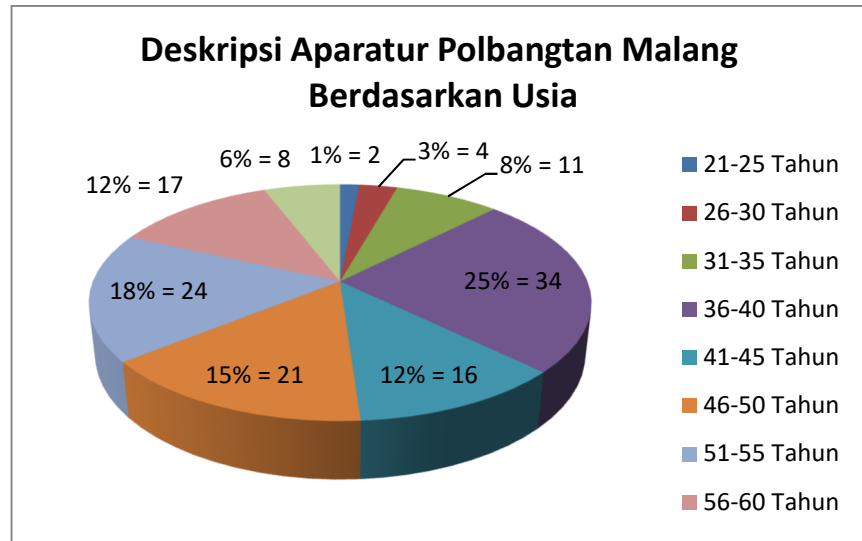


Gambar 1. Deskripsi aparatur Polbangtan Malang berdasarkan jenis kelamin

**) Data Bagian TU dan SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

2. Berdasarkan Sebaran Usia

Berdasarkan sebaran usia, aparatur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang berusia dibawah 21-25 tahun 2 (dua) orang atau 1,46%, berusia antara 26 -35 tahun 15 (lima belas) orang atau 10,95%, berusia 36 – 45 tahun 50 (lima puluh) orang atau 36,50%, berusia 46 – 55 tahun 45 (empat puluh lima) orang atau 32,85% dan diatas usia 56 tahun 25 (dua puluh lima) orang atau 18,25%. Adapun secara rinci deskripsi pegawai berdasarkan sebaran usia disajikan pada gambar 2.

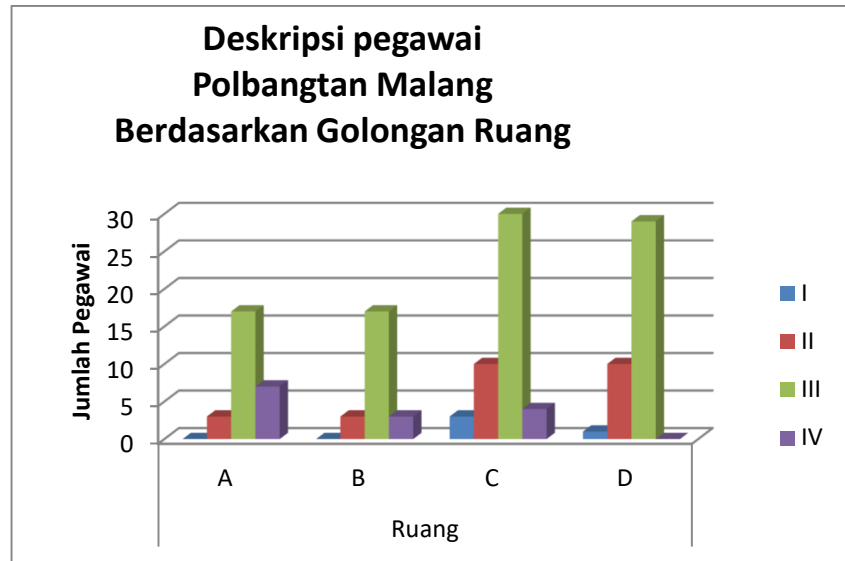


Gambar 2 . Deskripsi aparatur Polbangtan Malang berdasarkan usia

**) Data Bagian TU dan SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di Polbangtan Malang terdiri dari golongan I sebanyak 4 (empat) orang atau 2.92%, golongan II sebanyak 26 (dua puluh enam) orang atau 18,98%, golongan III sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) orang atau 67,88%, dan golongan IV sebanyak 14 (empat belas) orang atau 10.22%.

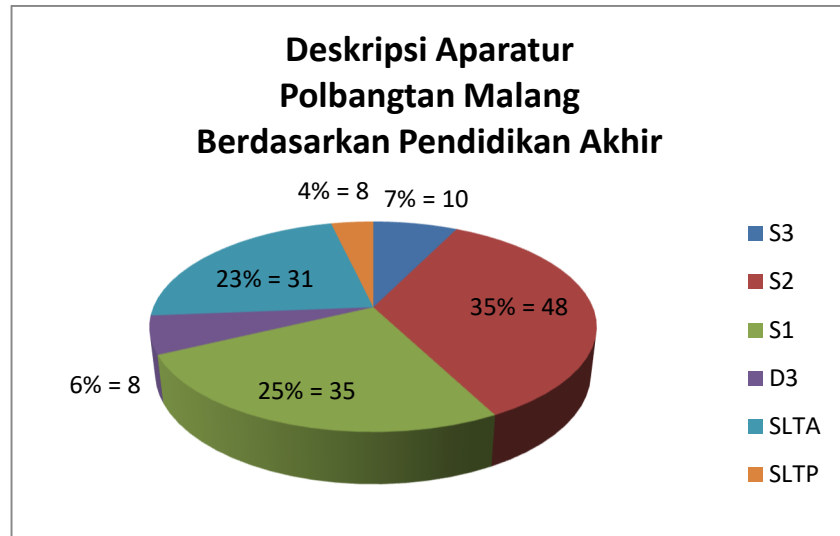


Gambar 3. Deskripsi aparatur Polbangtan Malang berdasarkan golongan ruang kepangkatan

**) Data Bagian TU dan SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur Polbangtan Malang yang berpendidikan SLTP sebanyak 5 (lima) orang atau 3,65%, SLTA sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang atau 22,63%, D3 sebanyak 8 (delapan) orang atau 5,84%, D4/S1 sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang atau 25,55%, S2 sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang atau 35,04% dan S3 sebanyak 10 (sepuluh) orang atau 7,30%.



Gambar 4. Deskripsi aparatur Polbangtan Malang berdasarkan tingkat pendidikan

**) Data Bagian TU dan SDM Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

b. Potensi sarana dan prasarana

Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pendidikan seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar prasarana dan sarana Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2020

No	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1	Kelas A Pertanian	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
2	Kelas B Pertanian	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
3	Kelas C Pertanian	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
4	Kelas D Pertanian	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
5	Kelas E Pertanian	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
6	Kelas F Pertanian	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
7	Kelas G Peternakan	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
8	Kelas H Peternakan	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
9	Kelas I Peternakan	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
10	Kelas J Peternakan	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
11	Kelas K Peternakan	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
12	Kelas L Peternakan	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
13	Kelas M Peternakan	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK

**) Data Subagian Keuangan dan Perlengkapan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 30 Desember 2020*

No	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
14	RKB N	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
15	RKB O	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
16	RKB P	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
17	RKB Q	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
18	RKB R	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
19	RKB S	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
20	Ruang Kelas U	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
21	Ruang Kelas V	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK
22	Ruang Kelas W	1 unit	35 Orang	AC, LCD, tempat ATK

**) Data Subagian Keuangan dan Perlengkapan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

Pada tahun anggaran 2020 juga dilakukan penambahan prasarana dan sarana seperti terlihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Daftar tambahan sarana tahun anggaran 2020

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
1.	Jeep	1 unit
2.	Lemari Kayu	29 unit
3.	Filing Cabinet Besi	3 unit
4.	Mesin Absensi	3 unit
5.	LCD	7 unit
6.	Meja Kerja Kayu	12 unit
7.	Kursi Fiber	10 unit
8.	Mesin Potong Rumput	1 unit
9.	Lemari Es	1 unit
10.	AC Sentral	2 unit
11.	AC Split	6 unit
12.	PC Unit	3 unit
13.	Laptop	9 unit
14.	Printer	7 unit
15.	Scanner	1 unit
16.	AC	1 unit
17.	Meja Aula	1 unit

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
18	Camera	1 unit
19	Drone	1 unit
20	TV LED 55	1 unit
21	Freezer	1 unit

**) Data Subagian Keuangan dan Perlengkapan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

Selain itu di tahun anggaran 2020 ini, dilaksanakan renovasi gedung dan bangunan, yaitu:

Tabel 3. Daftar renovasi gedung dan bangunan tahun anggaran 2020

NO	JENIS BARANG	VOLUME
1.	Rehab Mess	560 M2
2.	Rehab dan Perluasan Ruang Prosesing Benih	230 M2

**) Data Subagian Keuangan dan Perlengkapan Politeknik Pembangunan Pertanian Malang per 31 Desember 2020*

1.3.2. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada penyelenggaraan kegiatan dan anggaran di Politeknik Pembangunan Pertanian Malang, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan tidak sepenuhnya dengan jadwal palang;
2. Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2020-2024 perlu selalu disosialisasikan setiap kali ada revisi renstra dan dibahas secara umum.

1.4. Isu strategis

Isu strategis pada Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dalam kurun waktu 2020 - 2024, adalah:

1. Rendahnya adopsi teknologi oleh petani, percepatan adopsi teknologi melalui peningkatan kinerja penyuluh pertanian/peternakan;
2. Rendahnya minat generasi muda berusaha bidang pertanian, riset peran Teknologi Informasi dalam meraih sukses bisnis pertanian;

3. Kemitraan dan jejaring usaha agribisnis, riset strategi pengembangan jejaring usaha agribisnis;
4. Agribisnis berwawasan lingkungan, riset model agribisnis integrasi tanaman dan ternak;
5. Peluang usaha agribisnis yang menguntungkan, riset analisis usaha agribisnis.

1.5. Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis, terdiri dari aspek strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Aspek internal positif, yaitu kekuatan (*strength*) dan lingkungan internal negatif, yaitu kelemahan (*weaknesses*), sedangkan aspek eksternal positif, yaitu peluang (*opportunities*) dan aspek eksternal negatif, yaitu tantangan (*threats*). Secara rinci kelompok komponen tersebut, adalah:

1.5.1. Kekuatan (*strength*)

1. Jumlah laboratorium dan instalasi mencukupi;
2. Kepala laboratorium memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan kebutuhan;
3. Adanya kewenangan kepala instalasi untuk melakukan inovasi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi;
4. Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) merupakan pengelola kegiatan pada unit Teaching Factory bersama dengan dosen pengampu mata kuliah.

1.5.2. Kelemahan (*weaknesses*)

1. Belum adanya kesamaan persepsi dan kesungguhan dari pengelola dan terhadap pengelolaan laboratorium;
2. Pengelola laboratorium belum melaksanakan tugas secara optimal;
3. Petugas laboratorium belum memiliki kualifikasi sesuai standard;

4. Sarana penunjang laboratorium belum seluruhnya memenuhi standard minimal.

1.5.3. Peluang (*opportunities*)

1. Komitmen pimpinan tertinggi untuk perbaikan pengelolaan institusi dalam pencapaian kompetensi lulusan;
2. Dukungan pusat untuk menciptakan terobosan peningkatan kualitas lulusan;
3. Perusahaan dan instansi pemerintah siap bekerjasama untuk mendukung proses pembelajaran;
4. Diusulkannya RPP Tarif untuk satuan biaya praktikum per SKS.

1.5.4. Tantangan (*threats*)

1. Persaingan kualitas lulusan dengan Polbangtan yang lain;
2. Struktur kurikulum yang kurang akomodatif dalam pengembangan proses pembelajaran;
3. Banyaknya lembaga yang berkiprah tanpa disadari SDM berkualitas akademik yang sesuai.

1.6. Dukungan Anggaran

Untuk melaksanakan program Pendidikan Pertanian tahun anggaran 2020, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 39.026.692.000,- Anggaran tersebut selalu mengalami perubahan seiring dengan perubahan anggaran di Kementerian Pertanian. Pada tahun anggaran 2020 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang telah melakukan 8 kali revisi DIPA dan 3 kali revisi POK. Adapun kronologis perkembangan alokasi pagu Politeknik Pembangunan Pertanian Malang disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Kronologis pagu anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2020

No.	Uraian
1.	Pagu awal sebesar Rp. 65.906.677.000,-
2.	Pada bulan Pebruari dilakukan revisi berupa : penambahan belanja program YESS sebesar Rp. 68.209.205.000,-
3.	Pada bulan April juga dilakukan revisi, berupa : refocusing anggaran sebesar Rp. 54.082.075.000,-
4.	Pada bulan Juni juga dilakukan revisi, berupa : refocusing anggaran penanggulangan COVID-19 sebesar Rp. 34.224.448.000,-
5.	Pada bulan Agustus dilakukan revisi berupa penambahan belanja program YESS sebesar Rp. 39.089.848.000,-
6.	Pada bulan September dilakukan revisi antar detail pada masing-masing output sebesar Rp. 39.089.848.000,-
7.	Pada bulan Oktober terdapat revisi PNBPN sebesar Rp. 39.026.692.000,-
8.	Pada bulan Nopember terdapat revisi dalam satu output menjadi sebesar Rp. 39.026.692.000,-

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategi (Renstra)

Rencana strategis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang tahun 2020-2024 disusun dengan visi, misi, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

2.1.1. Visi

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang selama 5 tahun kedepan (2020-2024) adalah ***“Polbangtan Unggul dan bertaraf internasional mendukung pembangunan pertanian”***

2.1.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi, Polbangtan Malang menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang kreatif dan inovatif selaras dengan kebutuhan sektor industri, pemerintah dan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani;
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan nasional dan internasional dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah;
6. Membangun suasana akademik yang kondusif dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang professional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha.

2.1.3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Polbangtan Malang selama lima tahun kedepan, adalah : **Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan Negara.**

2.1.4. Kebijakan dan Strategi

a. Kebijakan

Bermutu:

1. Peningkatan mutu dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan;
2. Alokasi anggaran prioritas pendukung penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Peningkatan dan penjaminan kualitas dalam kegiatan tri dharma, perguruan tinggi;
4. Penataan sistem manajemen internal dan penetapan standar mutu organisasi, menuju manajemen organisasi yang terintegrasi, efektif dan efisien;
5. Pemanfaatan dan pengoptimalan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma dan manajemen;
6. Pemanfaatan secara optimal aset-aset yang dimiliki untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi;
7. Penataan kelembagaan dan arah penelitian, pengabdian kepada masyarakat;
8. Peningkatan status akreditasi institusi, program studi serta.

Unggul:

1. Peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Penerapan sistem pelayanan dan manajemen internal yang semakin terintegrasi, efektif dan efisien;

3. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma serta sistem pelayanan dan manajemen secara efektif dan efisien;
4. Penyediaan atmosfer yang mendukung pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat yang unggul, dengan dukungan prasarana dan sarana, dana, sistem, maupun sumberdaya manusia yang lebih berkualitas;
5. Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, dunia bisnis serta industri di dalam dan luar negeri;
6. Penyelenggaraan kegiatan riset unggulan, yang terintegrasi sebagai kegiatan tri dharma dan mampu meningkatkan *value* bagi Polbantan maupun civitas akademika;
7. menghasilkan produk inovatif, HAKI, patent, atau penghargaan lainnya;
8. Penyelenggaraan proses pendidikan menggunakan bilingual.

World Class University:

1. Penyelenggaraan program pendidikan profesi;
2. Penyiapan kurikulum internasional yang didasarkan pada kebutuhan stakeholder di dalam maupun luar negeri;
3. Peningkatan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertaraf internasional;
4. Pengembangan sistem pelayanan dan manajemen internal yang semakin terintegrasi, efektif dan efisien;
5. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam semua kegiatan tri dharma serta sistem pelayanan dan manajemen secara efektif dan efisien;
6. Pengembangan atmosfer yang mendukung pelaksanaan riset dan pengabdian masyarakat yang unggul, dengan dukungan prasarana dan sarana, dana, sistem, maupun sumberdaya manusia yang lebih berkualitas bertaraf internasional;

7. Pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, dunia bisnis serta industri di dalam dan luar negeri;
8. Penyelenggaraan kegiatan riset unggulan internasional, yang terintegrasi sebagai kegiatan tri dharma dan mampu meningkatkan *value* bagi Polbangtan maupun civitas akademika;
9. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap produk inovatif , HAKI, patent, atau penghargaan lainnya;
10. Penyelenggaraan proses pendidikan menggunakan bilingual.

b. Strategi

1. Standarisasi mutu pelayanan Pendidikan ISO 20001 dan akreditasi Lembaga;
2. Peningkatan sarana dan prasarana secara optimal;
3. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup Polbangtan Malang;
4. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
5. Penilaian survey kepuasan masyarakat secara periodik;
6. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
7. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
8. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;

2.1.5. Program dan Kegiatan Polbangtan Malang

Program tersebut diimplementasikan ke dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu : (a). Penataan dan pemantapan kelembagaan; (b). Peningkatan profesionalisme ketenagaan pendidikan pertanian; (c). Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan; dan (d). Peningkatan kualitas program dan kerjasama pendidikan pertanian. Keempat kegiatan tersebut masing-masing diimplementasikan pada sub-sub kegiatan.

Pada kegiatan “Penataan dan pemantapan kelembagaan”, diimplementasikan pada 1 (satu) sub kegiatan, yaitu : workshop dan asistensi Badan Layanan Umum Polbangtan.

Pada kegiatan “Peningkatan profesionalisme ketenagaan pendidikan pertanian”, diimplementasikan pada 1 (tiga) sub kegiatan, yaitu : peningkatan profesionalisme staf melalui magang, seminar dan workshop.

Pada kegiatan “Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan”, diimplementasikan pada 4 (empat) sub kegiatan, yaitu : pengembangan persiapan pembelajaran tiap semester, kuliah umum mahasiswa, peningkatan kualitas laboratorium dan instalasi penunjang pelaksanaan pendidikan, peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan berdasarkan ISO 20001.

Pada kegiatan “Peningkatan kualitas program dan kerjasama pendidikan pertanian”, diimplementasikan pada 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu : pendampingan kebijakan strategis pembangunan pertanian di kawasan pertanian dan perbatasan, penumbuhan wirausaha muda pertanian dan kewirausahaan dan ketenagakerjaan pemuda di sektor pertanian. Selain keempat sub kegiatan tersebut dilaksanakan juga kegiatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pendidikan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

2.2. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN&RB) No. 53/2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan

instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudkan komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan kedua peraturan pada Perpres No. 29/2014 dan Permen PAN&RB No. 53/2014 tersebut, perjanjian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2020 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*) dan dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dari uraian tersebut diatas, maka dokumen PK Polbangtan Malang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Adapun PK tahun 2020 tersaji pada tabel 4.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	65	%
		Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
2	Reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	33.25	Nilai
3	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	3.10	Skala Linkert

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Gambaran kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2020 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator *outcome/output*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II menggunakan *lag indicator*.

3.2. Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2020

Polbangtan Malang telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun anggaran 2020, yang merupakan penjabaran dari Renstra tahun 2020 – 2024. Standar tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK), yang telah ditandatangani pada 14 Desember 2020. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun anggaran 2020.

Evaluasi kinerja tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja Polbangtan Malang sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud. Pencapaian kinerja pada tahun 2020 secara ringkas disajikan pada tabel 5.

Tabel 6. Hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2020

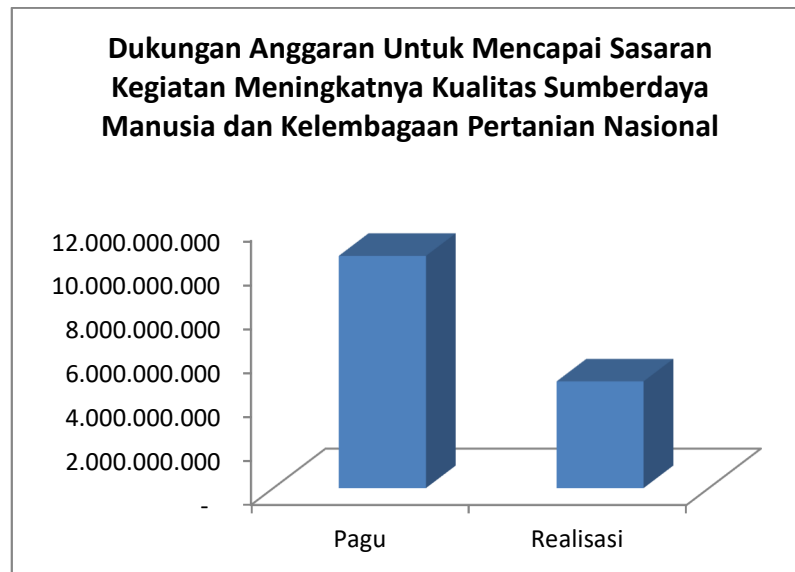
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi				
			TW I	TW II	TW III	TW IV	Rata-rata Tahun 2020
Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	65	-	-	65	-	65
	Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	-	-	-	1	1
Reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	33.25	-	-	-	33.25	33.25
Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang	3.10	-	3.24	-	3.37	3.31

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 4 terdapat 3 (tiga) sasaran kegiatan yang harus dicapai Polbangtan Malang pada tahun anggaran 2020, yaitu 1). meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional; 2). reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dan 3). meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang, capaian ketiga sasaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional”

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan “persentase lulusan pendidikan vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian”, dari target 65 %, terealisasi 65 %, hal ini dikarenakan perhitungan jumlah mahasiswa yang yang bekerja dibidang pertanian dapat terukur setelah pelaksanaan wisuda.

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional diukur dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan “lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B”, dari target 1 lembaga, terealisasi 1 lembaga.



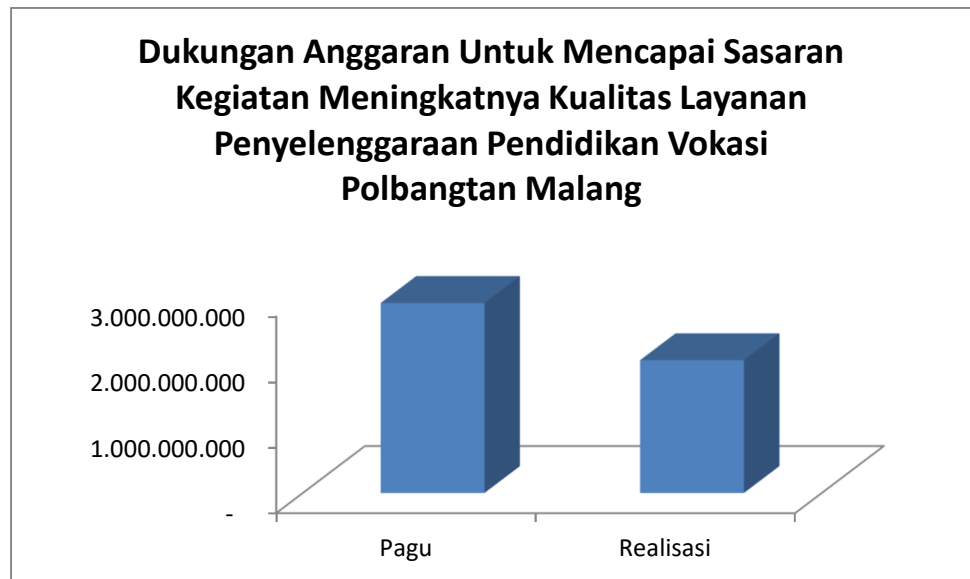
Grafik 5. Dukungan Anggaran untuk Mencapai Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional

2. Sasaran kegiatan “reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima”

Pada sasaran kegiatan “reformasi birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Malang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator “Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Polbangtan Malang”, dari target 33.25, terealisasi 33.25.

3. Sasaran kegiatan “meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang”

Pada sasaran kegiatan “meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan vokasi Polbangtan Malang “Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Polbangtan Malang”, dari target 3.10, terealisasi 3.24 pada semester 1 , dan penilaian pada semester II terealisasi 3.37.



Grafik 6. Dukungan Anggaran untuk Mencapai Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Malang

Tabel 7. Nilai capaian setiap sasaran strategis/sasaran kegiatan pada aplikasi e-SAKIP

Sasaran Strategis	Realisasi				
	TW I (%)	TW II (%)	TWIII (%)	TW IV (%)	Rata-rata Tahun 2020 (%)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan Malang	-	-	100	-	100
Meningkatnya pengabdian Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	-	-	-	100	100
Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan Malang terhadap masyarakat tani	-	-	-	100	100
Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Malang	-	100	-	100	100
Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Malang di bidang pertanian	-	-	-	100	100
Nilai Capaian Kinerja					100

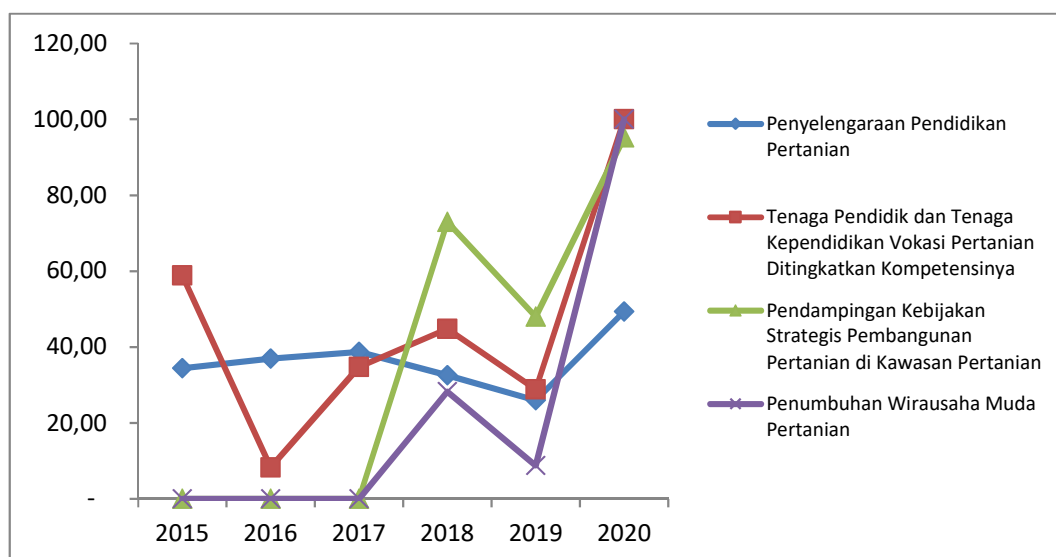
Dari tabel 7 diketahui bahwa capaian kinerja pada tahun anggaran 2020 sebesar 100%, hal ini berarti termasuk kategori “Sangat Baik”.

3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2020 dengan Capaian Kinerja Pada Tahun Anggaran Sebelumnya

Pada tahun 2020 terjadi perubahan indikator pengukuran kinerja yang tercantum pada PK, sehingga agar dapat dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya maka pengukuran capaian kinerja tahun anggaran 2020 harus disesuaikan dengan pengukuran kinerja tahun sebelumnya, oleh karena itu hasilnya akan berbeda dengan capaian kinerja tahun anggaran sebelumnya yang tersaji pada tabel 4 di atas. Adapun perbandingan capaian kinerja tahun anggaran 2020 dengan tahun beberapa tahun sebelumnya tersaji pada gambar 7 dan tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun Anggaran 2020 dengan capaian tahun 2015 - 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja Tahun 2015 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)	Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
Pendidikan Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	99.91	94.45	92.31	96.53	90.30	99.90
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian Ditingkatkan Kompetensinya	99.84	93.10	96.17	88.41	90.96	100
	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian	-	-	-	99.67	95.94	99.99
	Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian	-	-	-	95.74	79.74	100



Gambar 7. Grafik Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang Tahun 2015 – 2019 hingga tahun anggaran 2020

Dari tabel 8 dan gambar 7 dapat diketahui bahwa secara umum capaian kinerja dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 cenderung menurun namun di tahun 2020 kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang meningkat kembali.

3.4. Perbandingan Capaian Kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2020 dengan Target Renstra 2020-2024

Capaian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2020 jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2020-2024, disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Capaian kinerja Polbangtan Malang Tahun Anggaran 2020 dibandingkan dengan target renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Realisasi Tahun 2020	% Capaian
Pendidikan Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	935	935	100
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian Ditingkatkan Kompetensinya	47	47	100
	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian	82	82	100
	Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian	407	407	100

Dari tabel 9 diketahui bahwa capaian kinerja Polbangtan Malang tahun anggaran 2020 jika dibandingkan dengan Renstra 2020-2024 sebesar 100%.

Tabel 10. Perbandingan capaian kinerja Renstra 2014-2019 dengan tahun anggaran 2020

Sasaran	Indikator	Target Renstra	Capaian Kinerja Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2020	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
Pendidikan Pertanian	Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	935 mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	935 mahasiswa	100
	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian Ditingkatkan Kompetensinya	47 orang	47 orang	100	47 orang	100	47 orang	100	47 orang	100	47 orang	100
	Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian	82 orang	-	-	-	-	360 orang	100	249 orang	100	82 orang	100
	Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian	407 kelompok	-	-	-	-	126 orang	100	75 orang	100	407 kelompok	100

Dari tabel 10 diketahui bahwa capaian kinerja Polbangtan tahun anggaran 2020 mencapai 100%.

3.5. Realisasi Anggaran

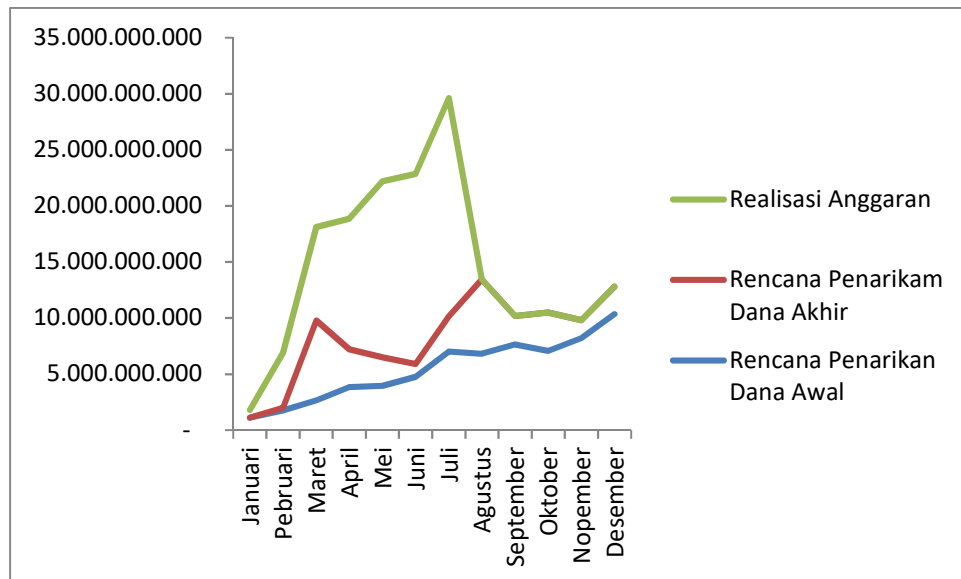
Untuk melaksanakan program pendidikan pertanian tahun anggaran 2020, Polbangtan Malang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 39.026.692.000-, yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan Polbangtan Malang, sampai dengan 31 Desember 2020, realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang sebesar Rp.38.667.298.155,- atau 99.08%.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun anggaran 2020 tampak naik. Adapun perkembangan realisasi serapan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang selama 6 tahun terakhir seperti tampak pada tabel 11.

Tabel 11. Perkembangan realisasi serapan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2015 sampai dengan 31 Desember tahun 2020

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
2015	27.843.533.000	27.610.459.900	99.16
2016	40.384.142.000	38.513.473.075	95.37
2017	48.892.183.000	45.942.531.606	93.97
2018	49.017.837.000	47.618.922.424	97.15
2019	76.510.912.000	72.472.863.669	94.72
2020	39.026.692.000	38.667.298.155	99.08

Dari tabel 11 diketahui bahwa serapan anggaran tahun 2020 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan 5 tahun sebelumnya. Jika diurai per bulannya, target dan rencana penyerapan dan realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang setiap bulannya selama tahun 2020 disajikan pada gambar 8.



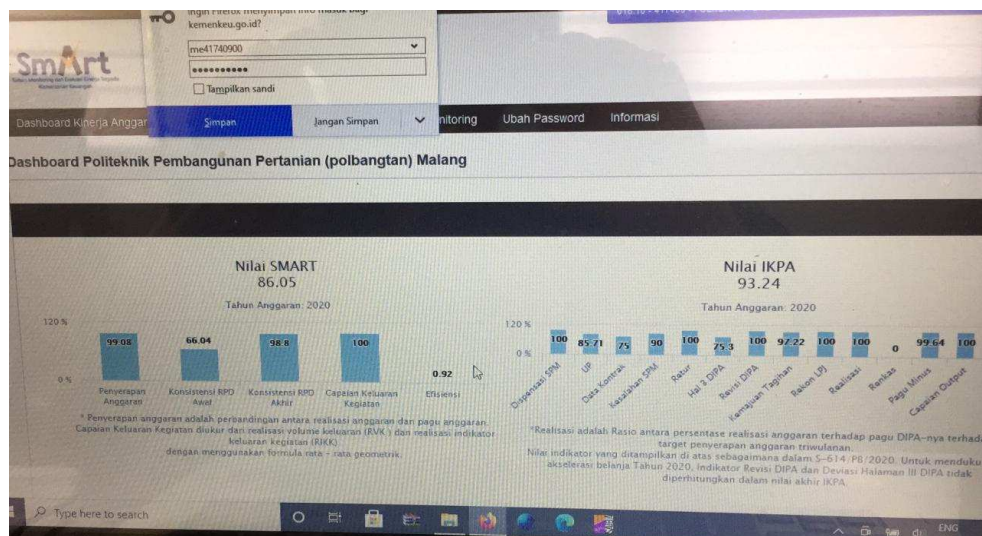
Gambar 8. Grafik pola serapan anggaran Polbangtan Malang per bulan selama tahun anggaran 2020

Dari gambar 8 terlihat bahwa Polbangtan Malang dapat mencapai target penarikan pada bulan Desember mengalami kenaikan yang significant di bandingkan dengan bulan Januari, karena pada bulan Desember karena pada bulan ini terdapat pencairan PHLN (belanja modal dan belanja bantuan sosial) yang besar dan seluruh kegiatan dilaksanakan pada bulan Desember.

3.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2020 sebesar Rp. 38.667.298.155,- atau (99.08%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 39.026.692.000,-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Direktur Anggaran No: PER-2/AG/2017 tanggal 29 Juni 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, bahwa pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang

direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Sedangkan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Adapun hasil perhitungan efisiensi pada aplikasi SMART tersaji pada gambar 9.



Gambar 9. Grafik nilai efisiensi atas penggunaan sumberdaya menurut aplikasi SMART

Dari gambar 9 diketahui bahwa efisiensi penggunaan sumberdaya tahun 2020 sebesar 20 atau 20 %. Nilai 20 % diperoleh dari hitungan sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{20\%}{20} \times 50\right)$$

$$NE = 0,5 + \left(\frac{0,2}{20} \times 50\right)$$

$$NE = 0,5 + 0,5$$

$$NE = 20 \text{ atau } 20\%$$

3.7. Capaian Kinerja Polbangtan Malang tahun 2020 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu)

Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan; 3). Capaian keluaran kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar 9 di atas, capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2020 sebesar 86,05 % dengan kategori “ sangat baik”. Adapun capaian masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun 2020 sebesar 99.08% atau sebesar Rp. 38.667.298.155,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 39.026.692.000-;
- b. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan awal sebesar 66.04%
- c. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan akhir sebesar 98.80%.

Konsistensi ini dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana komulatif.

- d. Capaian keluaran kegiatan sebesar 33.32%.

Capaian keluaran (output) kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometric dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometric perbandingan antara capaian dan target indikator.

- e. Efisiensi sebesar 20%.

Efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

3.8. Capaian Kinerja Lainnya

Beberapa capaian kinerja lainnya yang telah dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian Malang pada tahun 2020, yaitu :

1. Peringkat II Lomba Penilaian Kinerja Kelembagaan UPT



3.9. Hambatan dan Kendala

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2020 sudah berjalan lancar, namun masih mengalami hambatan/kendala, yaitu: Revisi DIPA sebanyak 8 (delapan) kali dan revisi POK sebanyak 4 (empat) kali pada tahun anggaran 2020 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah *output* yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan. Meskipun pengurangan anggaran berpengaruh terhadap capaian output, namun disisi lain revisi anggaran juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal;

3.10. Rencana Aksi

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegrasi pada setiap kegiatannya, serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal;
2. Menyusun perencanaan anggaran dan kegiatan secara lebih cermat, dan teliti;
3. Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima;
4. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Polbangtan;
5. Perlunya sosialisasi PK kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional untuk dapat dicapai bersama.

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2020, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi Polbangtan Malang selama tahun anggaran 2020. Pada tahun bersangkutan, Polbangtan Malang mempertanggungjawabkan target-target pencapaian sasaran kegiatan yang telah disepakati Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Adapun dari pengukuran kinerja tersebut dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Capaian PK Politeknik Pembangunan Pertanian Malang pada Tahun 2020 menurut aplikasi e-SAKIP sebesar 100% dengan kategori “sangat baik” dan menurut PMK 214 tahun 2017 dalam aplikasi SMART sebesar 86.05% dengan kategori “Sangat Baik”;
2. Realisasi serapan anggaran mencapai 99.08% atau sebesar Rp 38.667.298.155,- dari total pagu anggaran sebesar Rp 39.026.692.000,-;
3. Dengan hasil analisa efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 86.05 (nilai dari aplikasi SMART);

B. Rencana Tindak Lanjut

Menindaklanjuti permasalahan yang ada maka langkah antisipasi yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang adalah 1). Penyempurnaan Rencana Strategis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dan tetap mengacu pada renstra Pusat Pendidikan Pertanian; 2). Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal agar pelaksanaan kegiatan berjalan solid dan terintegritas pada setiap kegiatannya serta penyerapan anggaran terealisasi secara optimal; 3). Segera menyusun jadwal palang kegiatan secara lebih cermat setelah DIPA diterima; 4). Menyusun perencanaan anggaran secara lebih cermat, teliti dan cerdas; 5).

Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah di wilayah kerja untuk mendukung keberhasilan program/kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian; 6). Perlunya sosialisasi PK Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang tahun anggaran 2020 kepada seluruh pejabat struktural dan pejabat fungsional, karena penilaian sebagai capaian kinerja lembaga.

Dengan mempertahankan capaian kinerja yang telah dicapai sampai pada tahun anggaran 2021, disertai dengan antisipasi permasalahan yang sama di tahun mendatang, diharapkan Polbangtan Malang mampu meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang.

Lampiran